

Transformasi Ekonomi Digital Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Ilham Wahyudi, Siti Nurhafizah, Zahra Najwa Salsabila, Ansharullah
Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Diterima: 2 Juni, 2026 | Revisi: 25 Juli, 2026 | Disetujui: 30 Juli 2026 | Diterbitkan: 31 Juli 2026

ABTSRAK

Transformasi ekonomi digital merupakan perubahan fundamental dalam sistem ekonomi yang memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk, dampak, dan strategi transformasi ekonomi digital dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi analisis berbagai bentuk ekonomi digital secara komprehensif yang belum banyak dikaji secara terpadu dalam literatur sebelumnya, khususnya dalam kaitannya dengan kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif berbasis studi kepustakaan dengan analisis isi dari jurnal ilmiah, buku, dan laporan lembaga internasional dalam 10 tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekonomi digital melalui e-commerce, fintech, dan ekonomi berbasis platform mampu meningkatkan pendapatan, inklusi keuangan, serta akses ekonomi masyarakat. Kesimpulannya, transformasi ekonomi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara inklusif, namun membutuhkan literasi digital dan kebijakan yang tepat untuk mengoptimalkan manfaatnya

Kata Kunci: Ekonomi Digital, Transformasi, Kesejahteraan, Fintech, E-Commerce

Digital Economic Transformation to Improve Community Welfare

ABSTRACT

Digital economic transformation is a fundamental change in the economic system that utilizes information technology to improve the efficiency and welfare of the community. This study aims to analyze the forms, impacts, and strategies for transformation of digital economics in improving community welfare. The novelty of this study lies in the integration of analysis of various forms of comprehensive digital economy that have not been studied in the previous literature, especially in relation to community welfare. The method used is descriptive qualitative-based literature study with the analysis of the contents of scientific journals, books and international institutions in the last 10 years. The results showed that the digital economy through e-commerce, Fintech, and a platform-based economy was able to increase income, financial inclusion, and public economic access. In conclusion, digital economic transformation has an important role in improving community welfare inclusively, but requires digital literacy and the right policy to optimize the benefits of

Keywords: Digital Economy, Transformation, Welfare, Fintech, E-commerce

How to Cite:

Wahyudi, I., Nurhafizah, S., Salsabila, Z. N., Ansharullah. (2026). Transformasi Ekonomi Digital Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *JDEP (Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan)*, 9(2), 279-292

***Corresponding Author:**

Email : zahanajwasalsabila03@gmail.com
Alamat : Jl.sejahtera, Pangkalan Kerinci, Kec.
Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Riau



This article is published under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

PENDAHULUAN

Teknologi digital mampu membawa perubahan signifikan dalam struktur ekonomi global, yang kemudian dikenal sebagai transformasi ekonomi digital. Perubahan ini bukan hanya mengubah cara manusia bertransaksi, tetapi juga membentuk ulang sistem produksi, distribusi, dan konsumsi dalam masyarakat modern. Fenomena ini menjadi sangat penting karena telah memengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan ekonomi, terutama dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Secara empiris, berbagai negara termasuk Indonesia menunjukkan percepatan pertumbuhan ekonomi digital yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir, yang ditandai dengan meningkatnya penggunaan platform digital, layanan keuangan berbasis teknologi, serta aktivitas perdagangan online yang semakin masif.

Menggunakan teknologi digital, internet, dan platform berbasis data, transformasi ekonomi digital telah menjadi salah satu faktor yang mendorong perubahan dalam berbagai sektor ekonomi. Studi menunjukkan bahwa teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan akses ke pasar, dan membuka peluang ekonomi baru. Ekonomi digital adalah jenis aktivitas ekonomi yang menggunakan teknologi digital sebagai komponen utama dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi, menurut Bukht dan Heeks (2017). Selain itu, menurut World Bank (2016), digitalisasi memiliki kemampuan untuk meningkatkan produktivitas dan meningkatkan akses terhadap layanan ekonomi, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif. Selain itu, OECD (2020) menyatakan bahwa pertumbuhan teknologi digital telah menyebabkan munculnya model bisnis baru, yang meningkatkan daya saing pelaku usaha dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi digital.

Tetapi penelitian sebelumnya masih menunjukkan beberapa keterbatasan. Sebagian besar penelitian berfokus pada transformasi ekonomi digital dari beberapa aspek tertentu; ini termasuk perdagangan elektronik (e-commerce), teknologi keuangan (fintech), atau digitalisasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sebaliknya, penelitian yang menggabungkan berbagai jenis transformasi ekonomi digital ke dalam satu kerangka analisis untuk menjelaskan kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat masih sangat sedikit. Selain itu, sebagian penelitian lebih berfokus pada dampak transformasi ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi atau peningkatan produktivitas, sedangkan analisis mengenai hubungan antar transformasi ekonomi digital terhadap kesejahteraan masyarakat masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan bahwa ada gap penelitian yang perlu diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan perbedaan, penelitian ini menawarkan kebaruan (novelty) dengan mengintegrasikan berbagai bentuk transformasi ekonomi digital, seperti e-commerce, teknologi keuangan (fintech), ekonomi berbasis platform, digitalisasi UMKM, dan industri kreatif digital. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang biasanya membahas masing-masing elemen secara parsial. Sebaliknya, penelitian ini menganalisis hubungan antara berbagai jenis transformasi ekonomi digital dan bagaimana hal itu berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh

karena itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana transformasi ekonomi digital membantu pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Permasalahan yang telah dijelaskan, peneliti menyimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana pengertian dan konsep transformasi ekonomi digital; (2) apa saja karakteristik ekonomi digital; (3) bagaimana bentuk-bentuk transformasi ekonomi digital; (4) bagaimana dampak transformasi ekonomi digital terhadap kesejahteraan masyarakat; dan (5) strategi apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan melalui ekonomi digital. Rumusan ini disusun untuk memberikan arah yang jelas dalam menganalisis fenomena ekonomi digital secara sistematis dan terstruktur.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam konsep transformasi ekonomi digital, mengidentifikasi karakteristik dan bentuk-bentuknya, serta menjelaskan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk merumuskan strategi yang dapat digunakan dalam mengoptimalkan manfaat ekonomi digital agar dapat meningkatkan kesejahteraan secara merata. Dengan ini peneliti berharap dengan adanya penelitian ini membawa dampak dan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam mengembangkan literatur ekonomi digital.

Kajian literatur menunjukkan bahwa transformasi ekonomi digital merupakan bagian dari perkembangan ekonomi global berbasis teknologi yang menciptakan efisiensi dan inovasi dalam berbagai sektor. Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ekonomi digital berfungsi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, perluasan lapangan kerja, serta peningkatan inklusi keuangan. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam mengkaji dampak langsungnya terhadap kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh, terutama dalam konteks sosial dan ekonomi lokal. berharap dengan adanya penelitian ini membawa dampak dan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam mengembangkan literatur ekonomi digital.

Kajian literatur menunjukkan bahwa transformasi ekonomi digital merupakan bagian dari perkembangan ekonomi global berbasis teknologi yang menciptakan efisiensi dan inovasi dalam berbagai sektor. Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ekonomi digital berfungsi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, perluasan lapangan kerja, serta peningkatan inklusi keuangan. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam mengkaji dampak langsungnya terhadap kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh, terutama dalam konteks sosial dan ekonomi lokal.

Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menghubungkan antara teori ekonomi digital, implementasi di lapangan, serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran ekonomi digital dalam pembangunan ekonomi modern. Selain itu, penelitian ini juga berharap dapat

menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan kajian ekonomi digital yang lebih mendalam dan aplikatif.

Secara keseluruhan, transformasi ekonomi digital tidak hanya merupakan fenomena teknologi, tetapi juga fenomena sosial dan ekonomi yang kompleks. Oleh sebab itu, diperlukan analisis yang komprehensif untuk memahami bagaimana perubahan ini dapat dimanfaatkan secara optimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menjadi penting karena berupaya mengintegrasikan aspek teoritis, empiris, dan praktis dalam satu kesatuan analisis yang utuh.

METODE PENELITIAN

Untuk menganalisis transformasi ekonomi digital dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengkaji dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu secara sistematis (Snyder, 2019). Data yang digunakan berasal dari artikel jurnal nasional dan internasional, buku ilmiah, dan laporan resmi lembaga seperti World Bank, OECD, dan UNCTAD. Dengan menggunakan kata kunci "digital economy", "transformasi digital", e-commerce, teknologi keuangan (fintech), dan kesejahteraan masyarakat, publikasi yang diprioritaskan adalah dari tahun 2016 hingga 2025. Daftar literatur dipilih berdasarkan relevansi topik dan apakah artikel tersebut tersedia dalam bentuk teks penuh. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan metode analisis konten melalui langkah-langkah seperti reduksi data, penyajian data, interpretasi hasil, dan penarikan kesimpulan (Krippendorff, 2018). Untuk meningkatkan keabsahan data, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan berbagai referensi ilmiah yang relevan dan dapat diandalkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Transformasi Ekonomi Digital

Transformasi ekonomi digital merupakan suatu proses perubahan struktur dan sistem ekonomi yang ditandai dengan pemanfaatan teknologi digital dalam berbagai aktivitas dalam ekonomi. Bukht dan Heeks (2017) menjelaskan bahwa ekonomi digital mencakup seluruh aktivitas ekonomi yang bergantung pada teknologi digital, termasuk internet, data, dan platform digital sebagai penggerak utama. Transformasi ini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga menyangkut perubahan pola pikir, model bisnis, serta cara masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi, sehingga menciptakan sistem ekonomi yang lebih efisien dan terintegrasi, terutama di negara berkembang seperti Indonesia.

Secara konseptual, transformasi ekonomi digital dapat dipahami sebagai integrasi teknologi digital ke dalam seluruh aspek kegiatan ekonomi yang menghasilkan perubahan signifikan terhadap cara produksi, distribusi, dan konsumsi. Perubahan ini ditandai dengan meningkatnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai sektor, mulai dari perdagangan, industri, hingga jasa.

Dengan adanya transformasi ini, proses ekonomi menjadi lebih cepat, transparan, dan efisien dibandingkan dengan sistem ekonomi tradisional.

Transformasi ekonomi digital juga mencerminkan adanya pergeseran dari ekonomi berbasis sumber daya fisik menuju ekonomi berbasis pengetahuan dan teknologi. Dalam konteks ini, data dan informasi menjadi aset utama yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Perusahaan dan pelaku usaha dituntut untuk mampu mengelola dan memanfaatkan data secara optimal agar dapat bersaing di pasar global yang semakin kompetitif.

Selain itu, transformasi ekonomi digital juga melibatkan penggunaan platform digital sebagai sarana utama dalam melakukan aktivitas ekonomi. Platform digital memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara produsen dan konsumen tanpa batasan geografis. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga membuka peluang baru bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi secara lebih luas.

Transformasi ekonomi digital juga berkaitan erat dengan perkembangan inovasi teknologi yang terus mengalami kemajuan pesat. Setiawan dan Widodo (2021) menyatakan bahwa digitalisasi mampu mendorong terciptanya inovasi dalam berbagai sektor ekonomi, sehingga meningkatkan daya saing usaha dan produktivitas masyarakat. Inovasi tersebut mencakup penggunaan aplikasi digital, sistem pembayaran elektronik, serta berbagai layanan berbasis teknologi lainnya yang mempermudah aktivitas ekonomi.

Di samping itu, transformasi ekonomi digital juga membawa perubahan dalam perilaku masyarakat sebagai pelaku ekonomi. Masyarakat kini lebih memilih layanan yang berbasis digital karena dianggap lebih praktis, cepat, dan efisien. Perubahan perilaku ini menjadi salah satu faktor utama yang mendorong percepatan digitalisasi ekonomi di berbagai sektor.

Dalam praktiknya, transformasi ekonomi digital tidak terlepas dari peran berbagai teknologi seperti internet, big data, dan kecerdasan buatan. Teknologi-teknologi tersebut memungkinkan pengolahan informasi secara cepat dan akurat, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam kegiatan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi ekonomi digital tidak hanya sekadar penggunaan teknologi, tetapi juga menciptakan sistem ekonomi yang lebih modern dan adaptif.

Secara keseluruhan, transformasi ekonomi digital dapat diartikan sebagai proses perubahan menyeluruh dalam sistem ekonomi yang didorong oleh pemanfaatan teknologi digital. World Bank (2016) menyatakan bahwa digitalisasi ekonomi mampu meningkatkan efisiensi, memperluas akses ekonomi, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Oleh karena itu, pemahaman yang dapat disimpulkan bahwa transformasi ekonomi digital sangat penting agar masyarakat dapat memanfaatkan peluang yang ada secara optimal dalam meningkatkan kesejahteraan.

Berdasarkan berbagai konsep yang telah dijelaskan, transformasi ekonomi digital tidak hanya didefinisikan sebagai penerapan teknologi dalam aktivitas

ekonomi, tetapi juga sebagai proses perubahan sistem ekonomi yang mendorong inovasi, efisiensi, dan peningkatan akses masyarakat ke ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi ekonomi digital tidak hanya bergantung pada kemajuan teknologi, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia, seperti sumber daya manusia yang cukup, sumber daya alam, dan teknologi.

Karakteristik Ekonomi Digital

1. Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Tapscott (2015) menjelaskan bahwa ekonomi digital ditandai dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai fondasi utama dalam menjalankan aktivitas ekonomi modern. Dalam sistem ini, teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi menjadi inti dari proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Aktivitas ekonomi dilakukan secara digital melalui jaringan internet yang memungkinkan komunikasi berlangsung secara real-time tanpa batasan geografis. Hal ini menciptakan efisiensi yang tinggi dalam berbagai sektor, sehingga mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan produktivitas masyarakat.

2. Perubahan Pola Interaksi Ekonomi

Salah satu karakteristik utama ekonomi digital adalah berubahnya pola interaksi antara pelaku ekonomi yang sebelumnya bersifat konvensional menjadi berbasis digital. Interaksi yang dulunya dilakukan secara tatap muka kini dapat dilakukan secara virtual melalui berbagai platform digital. Platform seperti Bukalapak dan Lazada menunjukkan bagaimana teknologi mampu menghubungkan penjual dan pembeli dalam satu sistem yang terintegrasi. Perubahan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperluas jangkauan pasar secara signifikan (Mesenbourg, 2016).

3. Dominasi Data sebagai Sumber Nilai Ekonomi

Katz dan Koutroumpis (2017) menyatakan bahwa dalam ekonomi digital, data menjadi sumber daya utama yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Setiap aktivitas digital menghasilkan data yang dapat dianalisis untuk memahami perilaku konsumen dan meningkatkan kualitas layanan. Data tersebut kemudian dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat dan strategis dalam kegiatan bisnis. Dengan demikian, perusahaan yang mampu mengelola data secara efektif akan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan yang tidak memanfaatkannya.

4. Meningkatnya Inklusi dan Akses Ekonomi Digital

Ekonomi digital memberikan peluang yang lebih luas bagi masyarakat untuk mengakses berbagai layanan ekonomi, termasuk layanan keuangan dan perdagangan. Kehadiran teknologi digital memungkinkan masyarakat dari berbagai latar belakang untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi tanpa harus memiliki modal besar. Hal ini juga membantu mengurangi kesenjangan ekonomi antar wilayah, karena akses terhadap pasar dan layanan menjadi lebih terbuka dan merata.

5. Fleksibilitas dalam Aktivitas Ekonomi

Salah satu ciri khas ekonomi digital adalah fleksibilitas yang tinggi dalam melakukan aktivitas ekonomi. Masyarakat dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja tanpa terikat oleh waktu dan tempat. Fleksibilitas ini juga memungkinkan munculnya berbagai jenis pekerjaan baru, seperti freelancer dan pekerja digital, yang memberikan kebebasan dalam mengatur waktu kerja serta meningkatkan peluang pendapatan.

6. Terbentuknya Ekosistem Platform Digital

Ekonomi digital ditandai dengan berkembangnya ekosistem platform yang saling terhubung dan mendukung satu sama lain. Platform digital tidak hanya berfungsi sebagai tempat transaksi, tetapi juga sebagai sarana kolaborasi antara berbagai pihak dalam menciptakan nilai ekonomi. Ekosistem ini mencakup berbagai sektor, seperti e-commerce, fintech, logistik, dan media digital, yang saling berintegrasi dalam satu sistem yang kompleks.

7. Mendorong Inovasi Berkelanjutan

OECD (2019) menyatakan bahwa ekonomi digital mendorong terciptanya inovasi secara berkelanjutan dalam berbagai sektor. Teknologi digital memberikan ruang bagi pelaku usaha untuk terus berinovasi dalam menciptakan produk dan layanan yang lebih baik serta sesuai dengan kebutuhan pasar. Inovasi ini menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Sifat-sifat ini menunjukkan bahwa ekonomi digital telah mengubah cara interaksi ekonomi masyarakat menjadi lebih cepat, fleksibel, dan berbasis teknologi. Perubahan ini telah memberi pelaku usaha dan masyarakat peluang yang lebih besar untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing. Namun demikian, menggunakan teknologi digital juga memerlukan peningkatan literasi teknologi agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal oleh seluruh masyarakat.

Bentuk-Bentuk Transformasi Ekonomi Digital

Transformasi ekonomi digital dapat dilihat dalam berbagai sektor yang mengalami perubahan signifikan akibat pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Perubahan ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga menyentuh aspek struktural dalam sistem ekonomi, seperti pola produksi, distribusi, hingga konsumsi masyarakat. Digitalisasi telah menghilangkan banyak batasan geografis dan mempercepat proses ekonomi secara keseluruhan. Selain itu, transformasi ini juga menciptakan model bisnis baru yang lebih fleksibel dan inovatif, sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas ekonomi secara luas. Menurut Sari (2021), transformasi ekonomi digital berperan penting dalam menciptakan ekosistem ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

1. Perdagangan Digital (E-Commerce)

Perdagangan digital atau e-commerce merupakan bentuk paling nyata dari transformasi ekonomi digital yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Dalam sistem ini, seluruh proses transaksi dilakukan secara online, mulai dari promosi produk, pemesanan, hingga pembayaran dan pengiriman barang. Kehadiran e-commerce memberikan kemudahan bagi konsumen untuk memperoleh barang dan jasa tanpa harus datang langsung ke toko fisik. Di sisi lain, pelaku usaha terutama UMKM mendapatkan peluang besar untuk memperluas pasar mereka tanpa harus mengeluarkan biaya besar untuk operasional toko.

E-commerce nggak cuma ngubah cara dagang aja, tapi juga bikin ekosistem ekonomi baru yang nyambungin banyak pihak, kayak perusahaan logistik, pembayaran online, sampe layanan customer pake teknologi. Ini nunjukin dampaknya nyebar ke sektor-sektor lain yang saling terkait. Plus, konsumen jadi gampang banget dapet info lewat platform digital, jadi bisa cepet bandingin harga dan kualitas barang, yang akhirnya bikin pasar lebih transparan dan persaingan jadi lebih fair.

2. Teknologi Keuangan (Fintech)

Teknologi keuangan atau fintech merupakan inovasi dalam sektor keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan layanan yang lebih cepat, mudah, dan efisien. Fintech hadir sebagai solusi atas keterbatasan sistem keuangan konvensional yang seringkali sulit diakses oleh sebagian masyarakat, terutama di daerah terpencil. Melalui fintech, masyarakat kini dapat melakukan berbagai transaksi seperti pembayaran, transfer uang, pinjaman, hingga investasi hanya melalui perangkat digital.

Perkembangan fintech juga berkontribusi besar dalam meningkatkan inklusi keuangan, yaitu keterlibatan masyarakat dalam sistem keuangan formal. Dengan adanya layanan seperti dompet digital dan pinjaman online, masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki akses ke bank kini dapat menikmati layanan keuangan secara lebih luas. Selain itu, fintech juga mendukung pertumbuhan usaha kecil dengan menyediakan akses pembiayaan yang lebih cepat dan mudah dibandingkan lembaga keuangan tradisional. Menurut Nugroho (2020), fintech menjadi salah satu pendorong utama dalam pemerataan akses ekonomi di era digital.

3. Ekonomi Berbasis Platform

Ekonomi berbasis platform merupakan model ekonomi yang memanfaatkan aplikasi atau platform digital sebagai perantara antara penyedia jasa dan konsumen. Model ini memungkinkan terjadinya interaksi ekonomi secara langsung tanpa harus melalui proses yang panjang dan kompleks. Contohnya dapat dilihat pada layanan transportasi online, jasa pengantaran makanan, hingga penyedia jasa freelance yang semuanya terhubung melalui platform digital.

Keunggulan utama dari ekonomi berbasis platform adalah fleksibilitas dan efisiensi yang ditawarkannya. Masyarakat dapat dengan mudah menjadi penyedia jasa tanpa harus memiliki modal besar, sehingga membuka peluang kerja baru yang lebih luas. Selain itu, sistem ini juga memberikan kemudahan bagi konsumen dalam memperoleh layanan dengan cepat dan praktis. Namun demikian, model ekonomi ini juga menuntut adanya regulasi yang jelas agar tidak menimbulkan ketimpangan

dan eksploitasi tenaga kerja di sektor informal digital.

4. Digitalisasi UMKM

Digitalisasi UMKM merupakan langkah strategis dalam meningkatkan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah di tengah persaingan global. Dengan memanfaatkan teknologi digital, UMKM dapat mengembangkan usahanya melalui berbagai platform online, seperti media sosial dan marketplace. Digitalisasi tidak hanya terbatas pada pemasaran, tetapi juga mencakup pengelolaan bisnis, seperti pencatatan keuangan, manajemen stok, hingga pelayanan pelanggan.

Transformasi ini memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi dan produktivitas UMKM. Selain itu, digitalisasi juga memungkinkan UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas, bahkan hingga ke tingkat internasional. Hal ini tentu menjadi peluang besar bagi pelaku usaha kecil untuk berkembang dan bersaing dengan perusahaan besar. Menurut Putri (2019), digitalisasi UMKM mampu meningkatkan omzet dan memperkuat ketahanan usaha dalam menghadapi perubahan ekonomi.

5. Industri Kreatif Digital

Industri kreatif digital merupakan sektor yang berkembang pesat seiring dengan meningkatnya penggunaan internet dan teknologi digital. Sektor ini mencakup berbagai bidang, seperti pembuatan konten digital, desain grafis, animasi, pengembangan aplikasi, hingga produksi media berbasis digital lainnya. Industri ini sangat bergantung pada kreativitas dan inovasi, sehingga banyak diminati oleh generasi muda.

Dengan adanya platform digital, pelaku industri kreatif dapat memasarkan karya mereka secara global tanpa harus melalui jalur distribusi konvensional. Hal ini membuka peluang besar bagi individu untuk memperoleh penghasilan dari karya kreatif mereka. Selain itu, industri kreatif digital juga berkontribusi dalam memperkuat identitas budaya lokal melalui konten yang dihasilkan. Namun demikian, diperlukan dukungan berupa pelatihan, akses teknologi, serta perlindungan hak kekayaan intelektual agar sektor ini dapat berkembang secara optimal.

Berbagai bentuk transformasi ekonomi digital tersebut saling berkaitan dalam membentuk ekosistem ekonomi digital yang terintegrasi. Kehadiran e-commerce memperluas akses pasar, fintech meningkatkan akses terhadap layanan keuangan, sementara digitalisasi UMKM dan ekonomi berbasis platform mendorong efisiensi usaha serta menciptakan peluang ekonomi baru. Dengan demikian, peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh satu bentuk transformasi digital, tetapi oleh sinergi berbagai inovasi digital yang saling mendukung.

Dampak Transformasi Ekonomi Digital terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Transformasi ekonomi digital memberikan dampak yang sangat luas terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan. Digitalisasi tidak hanya mempermudah aktivitas ekonomi, tetapi juga

membuka peluang baru yang sebelumnya sulit dijangkau oleh masyarakat, terutama di daerah berkembang. Melalui pemanfaatan teknologi digital, masyarakat dapat meningkatkan pendapatan, memperluas akses terhadap layanan, serta meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Menurut Rachmawati (2022), transformasi ekonomi digital berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan produktivitas dan akses ekonomi yang lebih luas.

1. Meningkatkan Akses terhadap Peluang Ekonomi

Salah satu dampak utama dari transformasi ekonomi digital adalah meningkatnya akses masyarakat terhadap berbagai peluang ekonomi. Dengan adanya internet dan platform digital, masyarakat kini dapat menjalankan usaha tanpa dibatasi oleh lokasi geografis. Hal ini sangat membantu pelaku usaha kecil dan individu yang sebelumnya kesulitan memasuki pasar.

Selain itu, digitalisasi juga memungkinkan munculnya berbagai jenis pekerjaan baru, seperti freelancer, content creator, dan pekerja berbasis platform. Pekerjaan ini memberikan fleksibilitas waktu dan tempat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya generasi muda. Dengan demikian, ekonomi digital mampu menciptakan lapangan kerja baru yang lebih inklusif.

2. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Transformasi ekonomi digital juga berdampak langsung terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Pelaku usaha yang memanfaatkan teknologi digital cenderung memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan penjualan karena jangkauan pasar yang lebih luas. Selain itu, efisiensi biaya operasional juga dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh.

Bagi individu, peluang kerja di sektor digital memberikan tambahan sumber pendapatan yang dapat meningkatkan taraf hidup. Misalnya, seseorang dapat menjalankan usaha online sekaligus bekerja sebagai freelancer di platform digital. Menurut Santoso (2021), ekonomi digital mampu meningkatkan pendapatan masyarakat melalui diversifikasi sumber penghasilan dan efisiensi kegiatan ekonomi.

3. Meningkatkan Inklusi Keuangan

Transformasi ekonomi digital sangat membantu meningkatkan inklusi keuangan, yakni partisipasi masyarakat dalam sistem keuangan resmi. Berkat layanan seperti mobile banking dan dompet digital, orang-orang yang dulu sulit mengakses bank sekarang bisa bertransaksi dengan gampang.

Ini krusial untuk kesejahteraan, sebab akses keuangan memudahkan masyarakat menabung, berinvestasi, serta mendapatkan pinjaman usaha. Akibatnya, digitalisasi bisa menyusutkan jurang ekonomi antar kelompok. Seperti yang disebut Wibowo (2020), kemajuan inklusi keuangan lewat teknologi digital jadi kunci utama untuk kesejahteraan yang lebih adil bagi semua.

4. Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas

Penggunaan teknologi digital dalam kegiatan ekonomi bisa meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Proses produksi, distribusi, serta konsumsi jadi lebih cepat dan rapi. Contohnya, aplikasi pengelola bisnis membantu pengusaha mengatur stok barang, keuangan, dan pemasaran dengan lebih baik. Efisiensi ini hemat waktu serta biaya, sekaligus tingkatan kualitas produk dan layanan buat konsumen. Karena produktivitas naik, pengusaha bisa dapat untung lebih banyak, yang akhirnya bikin kesejahteraan masyarakat lebih baik.

5. Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat

Transformasi ekonomi digital juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kemudahan dalam mengakses berbagai layanan, seperti pendidikan online, layanan kesehatan digital, dan transaksi keuangan, membuat kehidupan masyarakat menjadi lebih praktis dan efisien.

Selain itu, akses informasi yang lebih luas memungkinkan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Hal ini penting dalam menghadapi persaingan di era globalisasi. Dengan kualitas hidup yang lebih baik, masyarakat dapat mencapai kesejahteraan yang lebih optimal baik secara ekonomi maupun sosial. Menurut Firmansyah (2023), ekonomi digital tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi ekonomi digital memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan produktivitas, perluasan kesempatan kerja, dan peningkatan akses ke pasar dan layanan keuangan digital. Namun, karena keterbatasan infrastruktur digital, masalah literasi digital, dan perbedaan kemampuan masyarakat untuk menggunakan teknologi tersebut, manfaat tersebut belum dirasakan secara merata.

Strategi Meningkatkan Kesejahteraan melalui Ekonomi Digital

Transformasi ekonomi digital tidak akan memberikan dampak optimal tanpa adanya strategi yang tepat dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kesejahteraan perlu dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah, pelaku usaha, ataupun masyarakat agar bisa memanfaatkan teknologi digital secara maksimal. Strategi yang tepat akan mampu meningkatkan produktivitas, memperluas akses ekonomi, serta menciptakan pemerataan kesejahteraan di berbagai lapisan masyarakat. Menurut Setiawan (2022), strategi pengembangan ekonomi digital harus berbasis pada penguatan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi agar manfaatnya dapat dirasakan secara luas.

1. Peningkatan Literasi Digital Masyarakat

Salah satu cara penting untuk tingkatkan kesejahteraan lewat ekonomi digital adalah dengan naikan pemahaman digital masyarakat. Literasi digital ini bukan cuma soal bisa pakai gadget atau internet, tapi juga tahu cara menggunakannya

supaya berguna dan aman.

Orang-orang yang paham digital dengan baik lebih gampang ikut arus teknologi baru dan ambil kesempatan usaha online. Selain itu, pemahaman ini bantu hindari bahaya seperti tipu daya di internet atau kebocoran data pribadi. Makanya, butuh program belajar dan latihan rutin untuk semua lapisan masyarakat agar kemampuan digitalnya makin oke.

2. Penguatan Infrastruktur Digital

Infrastruktur digital merupakan fondasi utama dalam mendukung perkembangan ekonomi digital. Tanpa infrastruktur yang memadai, seperti jaringan internet yang cepat dan stabil, transformasi digital tidak dapat berjalan secara optimal.

Pemerintah memiliki peran penting dalam menyediakan infrastruktur digital yang merata hingga ke daerah terpencil. Dengan adanya akses internet yang luas, masyarakat di berbagai wilayah dapat terhubung dengan ekonomi digital dan memanfaatkan berbagai peluang yang ada. Menurut Ardiansyah (2021), pemerataan infrastruktur digital menjadi kunci dalam mengurangi kesenjangan ekonomi antar wilayah.

3. Pemberdayaan UMKM Berbasis Digital

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian nasional, sehingga pemberdayaan UMKM melalui digitalisasi menjadi strategi yang sangat penting. Pelaku UMKM perlu didorong untuk memanfaatkan teknologi digital dalam menjalankan usaha mereka, baik dalam pemasaran, produksi, maupun manajemen bisnis.

Program pelatihan, pendampingan, serta akses terhadap platform digital dapat membantu UMKM untuk berkembang lebih cepat dan meningkatkan daya saing mereka. Selain itu, dukungan pembiayaan berbasis digital juga dapat memperkuat kapasitas usaha kecil dalam menghadapi persaingan global. Menurut Yuliana (2020), digitalisasi UMKM mampu meningkatkan efisiensi usaha dan memperluas jangkauan pasar secara signifikan.

4. Pengembangan Ekosistem Ekonomi Digital yang Inklusif

Strategi selanjutnya adalah membangun ekosistem ekonomi digital yang inklusif, yaitu sistem yang bisa didapat oleh seluruh masyarakat tanpa terkecuali. Hal ini mencakup penyediaan layanan digital yang mudah digunakan, terjangkau, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi ekonomi digital memerlukan kerja sama antara pemerintah, bisnis, institusi pendidikan, dan masyarakat. Agar transformasi ekonomi digital dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, peningkatan literasi digital, penguatan regulasi, dan dukungan terhadap inovasi harus dilakukan bersamaan dengan pengembangan infrastruktur digital.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tentang transformasi ekonomi digital—mulai dari pengertian, ciri-ciri, jenis-jenis, dampak, hingga cara pengembangannya—dapat disimpulkan bahwa ekonomi digital menjadi kekuatan besar dalam mengubah struktur ekonomi modern menjadi lebih efisien, inklusif, dan bergantung pada teknologi. Perubahan ini tidak hanya mengubah cara orang berbelanja atau bertransaksi, tapi juga membuka peluang baru, menaikkan produktivitas, serta memperluas akses ke layanan ekonomi dan keuangan. Dari sisi teori, hal ini memperkuat gagasan bahwa digitalisasi adalah pendorong utama pertumbuhan ekonomi melalui inovasi. Dari sisi nyata, ekonomi digital terbukti meningkatkan kesejahteraan masyarakat lewat pendapatan lebih tinggi, lapangan kerja baru, dan kualitas hidup yang lebih baik.

Dari segi manfaat ekonomi, ekonomi digital bisa memangkas biaya, memperluas pasar, serta mendorong pertumbuhan usaha kecil-menengah (UMKM) dan industri kreatif. Selain itu, kemunculan bentuk ekonomi baru seperti e-commerce, fintech, dan platform digital menandakan adanya perubahan besar dalam sistem ekonomi global dan nasional. Hasil utama dari kajian ini adalah keberhasilan transformasi ekonomi digital bergantung pada kesiapan tenaga kerja, infrastruktur digital, dan kebijakan pemerintah yang mendukung.

Meski begitu, kajian ini punya beberapa kelemahan, seperti kesenjangan digital antara kota dan desa, rendahnya kemampuan digital masyarakat, serta akses terbatas ke teknologi. Pendekatan yang dipakai lebih ke deskripsi berdasarkan literatur, jadi belum sepenuhnya mencerminkan kondisi lapangan secara detail. Ini menimbulkan pertanyaan apakah hasilnya dipengaruhi oleh batasan metode, keakuratan data, atau perbedaan kondisi sosial-ekonomi di berbagai daerah. Makanya, perlu penelitian lanjutan dengan metode lebih lengkap, seperti survei lapangan atau analisis angka, untuk hasil yang lebih tepat dan mendalam.

Sebagai saran, peneliti berikutnya sebaiknya fokus pada penerapan ekonomi digital di sektor khusus dan dampaknya pada kelompok masyarakat tertentu. Bagi pembaca dan pelaku usaha, penting tingkatan kemampuan digital serta gunakan teknologi dengan bijak agar manfaatnya maksimal. Dengan begitu, ekonomi digital bisa jadi alat ampuh untuk kesejahteraan masyarakat yang merata dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, M. (2021). Pemerataan infrastruktur digital dalam mendukung transformasi ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 22(2), 115–128.
- Bukht, R., & Heeks, R. (2017). Defining, conceptualising and measuring the digital economy. *Development Informatics Working Paper*, 68, 1–24.
- Firmansyah, A. (2023). Dampak ekonomi digital terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ekonomi*, 18(1), 45–58.
- Hapsari, D. (2019). Pengembangan sumber daya manusia dalam menghadapi era ekonomi digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 201–215

- Hidayat, T. (2020). Transformasi digital dalam peningkatan daya saing ekonomi nasional. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 15(2), 98–110.
- Kurniawan, F. (2023). Sinergi stakeholder dalam transformasi ekonomi digital berkelanjutan. *Jurnal Administrasi Publik*, 12(4), 233–247.
- Lestari, N. (2022). Digitalisasi UMKM dan peningkatan daya saing usaha kecil. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 9(1), 67–80.
- Mesenbourg, T. L. (2016). Measuring the digital economy. US Bureau of the Census Working Paper.
- Nugroho, Y. (2019). Ekonomi digital dan penciptaan lapangan kerja baru di Indonesia. *Jurnal Sosioteknologi*, 18(2), 145–159.
- Nugroho, A. (2020). Peran financial technology dalam inklusi keuangan masyarakat. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24(1), 55–70.
- OECD. (2019). OECD digital economy outlook 2019. Paris: OECD Publishing.
- Prasetyo, B. (2021). Peran fintech dalam peningkatan inklusi keuangan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Digital*, 6(2), 89–102.
- Pratama, R. (2020). Transformasi digital sektor transportasi dan dampaknya terhadap ekonomi. *Jurnal Transportasi dan Logistik*, 11(3), 120–133.
- Putri, S. (2019). Digitalisasi UMKM dalam meningkatkan pendapatan usaha kecil. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(2), 101–115.
- Rachmawati, L. (2022). Ekonomi digital dan kesejahteraan masyarakat di era modern. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(1), 33–47.
- Rahman, A. (2023). Adaptasi masyarakat terhadap transformasi ekonomi digital. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 14(2), 88–99.
- Rahayu, R., & Day, J. (2017). E-commerce adoption by SMEs in developing countries. *Journal of Business Research*, 65(2), 140–150.
- Santoso, E. (2021). Dampak ekonomi digital terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(3), 170–182.
- Setiawan, A. (2022). Strategi pengembangan ekonomi digital di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 13(1), 55–70.
- Sari, D. (2021). Ekosistem ekonomi digital dan pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Ekonomi Digital Indonesia*, 5(1), 23–38.
- Snyder, H. (2019). Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
- Wibowo, H. (2020). Inklusi keuangan melalui teknologi digital. *Jurnal Keuangan Syariah dan Digital*, 8(2), 95–108.
- World Bank. (2016). World development report: Digital dividends. Washington, DC: World Bank.
- Yuliana, S. (2020). Digitalisasi UMKM dan peningkatan daya saing global. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 4(2), 77–91.